

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *RETURN SAHAM* DAN
*KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN***
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

Fitria Ningsih¹⁾, Dandes Rifa²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta

Email : fitrianengsii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *good corporate governance*, *return saham* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan menggunakan metode *census sampling* diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan sektor energi. Alat uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* diproxykan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu *good corporate governance* diproxykan dengan komite audit, *Return saham* dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on equity* (ROE)) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Return, Kinerja, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dari perusahaan tersebut (Hidayah, 2016). Harga saham yang semakin tinggi mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut tinggi juga. Dengan tingginya nilai perusahaan, akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek pandangan akan perusahaan tersebut di masa mendatang. Nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dari tahun 2017-2021. Pada PT Eksploitasi Energi Indonesia, Tbk (CNKO) mengalami kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2017-2020 dan mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2021 dengan jumlah 373%, sedangkan PT AKR Corporindo, Tbk (AKRA) dan PT Elnusa, Tbk (ELSA) mengalami penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya, tetapi PT AKR Corporindo,

Tbk (AKRA) mengalami kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2021 dengan jumlah 702%.

PT Mitra Energi Persada, Tbk (KOPI) mengalami naik turunnya nilai perusahaan setiap tahunnya, pada tahun 2018 mengalami kenaikan nilai perusahaan dengan jumlah 1.053%, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2021 nilai perusahaan mengalami kenaikan kembali dengan jumlah 985%. Sedangkan pada PT Golden Eagle Energi, Tbk (SMMT) nilai perusahaan mengalami hasil sama rata setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *good corporate governance*, *return saham* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Good Corporate Governance diproxykan dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Hubungan Kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan yaitu menjelaskan tujuan perusahaan dalam memberikan kemakmuran bagi investor melalui peningkatan nilai perusahaan dengan menambah jumlah kepemilikan institusional (Sukrini, 2012). Hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan yaitu suatu upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan karena manajer

selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Hubungan dewan komisaris dengan nilai perusahaan yaitu apabila kinerja dewan komisaris baik, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Pedoman Umum GCG Indonesia menyatakan bahwa komite audit bertugas dan berperan sebagai pihak yang memonitor maupun mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah memenuhi standar dan kebijaksanaan yang berlaku. Hubungan *Return Saham* dengan nilai perusahaan adalah dimana ketidakstabilan harga saham dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana harga saham menggambarkan nilai pasar suatu perusahaan dan terhadap *return* saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi *return* yang diperoleh (Suhadak, Kurniaty, 2019). Kinerja keuangan diproxykan dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Hubungan *return on assets* (ROA) dengan nilai perusahaan yaitu Semakin tinggi rasio *return on asset* (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang juga dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif (Fadilah, Diajeng Rodiatul & Sulistyowati Endah, 2021). Hubungan *return on equity* (ROE) dengan nilai perusahaan yaitu dimana laba yang dihasilkan perusahaan mampu meningkatkan harga saham perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Dahar, Yanti & Rahmi, 2019).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*agency theory*) dan teori sinyal (*signalling theory*). Teori keagenan menggambarkan perusahaan sebagai suatu titik temu antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agency*). Dasar dari teori keagenan adalah desain kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan *principal* dan agen ketika konflik kepentingan atau masalah keagenan terjadi. Menurut Brigham and Houston, (2018) Teori sinyal (*signalling theory*) adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek

perusahaan. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Dengan menggunakan metode *census sampling*, didapat sampel sebanyak 31 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas dua jenis. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel kedua yaitu variabel independen yang terdiri dari *good corporate governance* diproxykan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit, *Return* saham dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Alat uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda maka didapat hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel Penelitian | Koef. Regresi | Sig | Kesimpulan |
|---------------------------------------|---------------|-------|--------------------------|
| Constant | 0,828 | 0,000 | |
| Kep. Institusional (X _{1a}) | 0,516 | 0,001 | H _{1a} Diterima |
| Kep. Manajerial (X _{1b}) | -0,147 | 0,038 | H _{1b} Diterima |
| Dewan Komisaris (X _{1c}) | 0,059 | 0,006 | H _{1c} Diterima |
| Komite Audit (X _{1d}) | -0,108 | 0,079 | H _{1c} Ditolak |
| Return Saham (X ₂) | 0,058 | 0,298 | H ₂ Ditolak |
| ROA (X _{3a}) | 1,033 | 0,001 | H _{3a} Diterima |
| ROE (X _{3b}) | -0,067 | 0,363 | H _{3b} Ditolak |
| R Square | 0,283 | | |
| Sig - F | 0,000 | | |

Sumber: data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Dari tabel 1. diatas diketahui hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,283 atau 28,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 28,3% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *good corporate governance*, *return* saham dan kinerja keuangan, sedangkan 71,7% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Dari hasil uji F diketahui nilai sig F sebesar 0,000. Hasil uji statistic F dengan nilai 0,000 lebih kecil dari alpha sebesar 0,05 dengan ini dapat menjelaskan bahwa variabel *good corporate governance*, *return* saham dan kinerja keuangan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil uji statistik t dapat diketahui seberapa besar pengaruh *good corporate governance*, *return* saham dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan 0,05. *Good corporate governance* diproxykan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu *good corporate governance* diproxykan dengan komite audit, *return* saham dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on equity* (ROE)) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* diproxykan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu *good corporate governance* diproxykan dengan komite audit, *Return* saham dan kinerja keuangan diproxykan dengan *return on equity* (ROE)) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan periode tahun amatan yang lebih panjang dan memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan perusahaan *energi* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia saja agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Kedua, Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.T. and Houston, J. (2018). dasar-dasar manajemen keuangan. *Salemba Empat*.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21 (1), 121–132.
- Fadilah, D. R. & S. E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 9.
- Hidayah, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Program Akuntansi STIESIA. Surabaya*.
- Suhadak, Kurniaty, S. R. H. and S. M. R. (2019). Return saham dan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 4 No.(Emerald Publishing Limited 2443-4175 DOI 10.1108/AJAR-07-2018-0021), hlm. 18-34.
- Sukrini, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusioanl, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–12. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Aaj/Article/View/703>.